

ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Cindy Sitanggang, Meylin Simalango, Restina Purba, Dimas Fahruzi,

Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Medan

milasarisitanggang27@gmail.com meylin.7223142019@mhs.unimed.ac.id
restinapurba@mhs.unimed.ac.id dimasfahruzi@mhs.unimed.ac.id

Abstract

This study aims to see the influence of audiovisual learning media in increasing students' interest and motivation to learn. Learning that tends to be monotonous makes students have no interest and motivation in learning. Audiovisual learning media is expected to be able to provide a solution to this problem in the form of presenting more interesting and interactive information so that it can encourage more active student involvement. Audiovisual learning media utilizes audio and visual media simultaneously in presenting interesting learning materials interactively. This study uses a literature study method, by collecting information from previous studies, and analyzing sources of information from various books and articles that are analyzed descriptively. Several studies have shown that learning that utilizes audiovisual media can increase student involvement in understanding learning materials. Audiovisual media has been proven to increase student learning motivation both intrinsically and extrinsically. Audiovisual learning media requires technology and teacher skills in integrating effectiveness into the learning process.

Keywords: audiovisual media, learning motivation, learning interest

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media pembelajaran audiovisual dalam peningkatan minat dan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang cenderung monoton membuat siswa tidak memiliki minat dan motivasi dalam belajar. Media pembelajaran audio visual diharapkan mampu memberikan solusi terhadap masalah tersebut berupa menyajikan informasi lebih menarik dan interaktif sehingga dapat mendorong keterlibatan siswa lebih aktif. Media pembelajaran audiovisual memanfaatkan media berbentuk audio dan visual secara bersamaan dalam penyajian materi pembelajaran yang menarik secara interaktif. Penelitian ini menggunakan metode studi literature, dengan mengumpulkan informasi dari penelitian terdahulu, dan menganalisis sumber informasi dari berbagai buku dan artikel yang dianalisis secara deskriptif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan media audiovisual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Media audiovisual terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara intristik maupun ekstrinsik. Media pembelajaran audio visual memerlukan teknologi dan kemampuan guru dalam mengintegrasikan efektivitas ke dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : media audio visual, motivasi belajar, minat belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter dan intelektual generasi yang akan memimpin masa depan. Dalam pendidikan modern, yang menjadi tantangan utama pendidik adalah menciptakan suasana belajar yang efektif dalam proses pembelajaran, dan juga mampu membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Perkembangan teknologi dalam dua dekade terakhir memberi solusi untuk menghadapi tantangan tersebut, terutama dengan

penggunaan media pembelajaran digital, seperti adanya media pembelajaran audio visual. Faktor dari kesuksesan pendidikan adalah adanya motivasi belajar. Menurut (Nurrawi et al., 2023) siswa yang termotivasi memiliki keinginan yang kuat dalam belajar, aktif dalam kelas, dan berusaha untuk mencapai hasil belajar yang baik. Motivasi belajar terbagi menjadi 2 kategori, yaitu motivasi intristik, dan motivasi ekstrinsik (Sembiring & Nura, 2022). Motivasi intristik ini berasal dari dalam diri (internal) siswa, contohnya rasa ingin tahu dan kepuasan yang didapatkan dari pemahaman topik. Sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari pihak lain (eksternal), seperti dari guru atau orang tua. Selain itu minat belajar siswa yang mencerminkan rasa tertarik dan suka terhadap suatu mata pelajaran atau topik, juga menjadi peran penting dalam menentukan motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung akan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengingat dan memahami informasi.

Sebelum adanya teknologi, metode dan media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung pengajaran di sekolah berbentuk papan tulis dan buku teks. Sekarang dengan adanya teknologi baru seperti proyektor, video, dan adukasi perangkat lunak hingga platform pembelajaran daring membantu pendidik dalam menyajikan materi secara dinamis dan interaktif (Maritsa et al., 2021). Salah satu media yang sering digunakan dan populer adalah media pembelajaran audio visual. Media audio visual memungkinkan siswa belajar dengan kombinasi elemen audio (suara), dan visual (gambar, video, animasi) yang secara langsung dapat meningkatkan daya serap informasi sekaligus membuat siswa menjadi tertarik pada materi yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran audio visual dianggap pendekatan yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Sebuah penelitian menunjukkan penggunaan media audio dan visual secara bersamaan membuat siswa dapat lebih mudah memahami konsep secara komplek. Penelitian ini mendukung teori *Dual-coding* yang menyatakan bahwa manusia memperoleh informasi melalui dua saluran terpisah yaitu saluran visual dan auditori (Fitria & Muthi, 2024). Jadi ketika kedua saluran ini digunakan bersamaan, pembelajaran menjadi lebih efektif karena informasi akan diperoleh secara lebih mendalam dan tertransfer kedalam memori jangka panjang.

Namun, walaupun sudah banyak penelitian yang membahas manfaat media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran, masih ada didapati perdebatan mengenai seberapa besar pengaruh media ini terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dengan kata kunci : bagaimana pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa.

Sistem pendidikan tradisional menggunakan metode pengajaran yang cenderung didominasi oleh pendekatan ceramah, yangmana guru yang menjadi pusat utama proses penyampaian informasi kepada siswa. Hal ini menjadikan siswa sering kali ditempatkan sebagai penerima informasi pasif yang hanya mendengar dan mencatat. Metode ini bisa dikatakan efektif dalam beberapa konteks saja, sering kali juga dianggap tidak mampu memfasilitasi interaksi yang dinamis dan membangkitkan minat belajar siswa. Metode yang dianggap kaku ini dapat menyebabkan siswa jenuh dalam belajar, yang akhirnya mempengaruhi motivasi siswa untuk aktif dalam kelas. Dalam beberapa kasus, gaya belajar siswa yang condong ke viasual atau

auditori akan merasa sulit dalam menyerap materi yang disampaikan secara verbal tanpa adanya bantuan visual.

Metode ceramah sering kali tidak mampu memenuhi kebutuhan siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Teori *Multi Intelligences* (Rifai et al., 2023) menekankan bahwa setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda, dan media pembelajaran yang digunakan guru seharusnya mencerminkan perbedaan ini. Oleh karena itu, pengejaran yang hanya fokus pada metode komunikasi seperti ceramah dapat menyebabkan sejumlah siswa kurang termotivasi atau bahkan tidak memahami materi pembelajaran yang diberikan.

Kemajuan teknologi membawa perubahan secara signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Era dimana akses terhadap teknologi semakin mudah, baik untuk pendidik maupun siswa. Guru diharapkan memiliki kemampuan untuk memperkaya cara pengajaran mereka dengan bantuan media, termasuk penggunaan media audio visual seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan aplikasi-aplikasi berbasis internet untuk mendukung proses pembelajaran di kelas (Mulyosari & Khosiyono, 2023). Dengan adanya teknologi, metode yang dulunya kaku atau monoton menjadi lebih interaktif dan menarik.

Media pembelajaran audiovisual memberikan penyajian informasi yang bukan hanya sekedar menarik dan interaktif saja, tetapi juga memfasilitasi beragam gaya belajar siswa. Beberapa siswa yang lebih mudah memahami materi melalui visualisasi dalam bentuk gambar atau diagram, sementara siswa yang lain lebih tertarik pada penjelasan verbal yang didukung oleh audio. Kombinasi keduanya ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa yang beragam.

Untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, perlu melihat teori-teori pembelajaran yang mendukung penggunaannya. Salah satunya teori yang relevan adalah teori *Dual-coding* yang dikembangkan oleh Alan Paivio (1971). Pada teori ini, manusia memperoleh informasi melalui dua jalur utama, yaitu jalur verbal dan jalur visual. Ketika informasi disajikan bersamaan dalam bentuk kata – kata (verbal) dan gambar atau visualisasi (visual), maka siswa dapat memperoleh informasi secara efisien dan dapat meningkatkan pemahaman dan retensi memorinya.

Selain teori Dual-Coding, ada teori konstruktivisme yang dipopulerkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky yang mendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Menurut teori ini, siswa membangun pengetahuan melalui interaksi aktif dengan lingkungan mereka (Lesmoyo et al., 2023). Pada konteks pembelajaran, media audio visual dapat memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplor materi pembelajaran melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif dan dinamis, sehingga siswa lebih mudah mengkonstruksikan pemahaman mereka sendiri tentang konsep atau topik.

Dengan media pembelajaran audio visual dikelas akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Media ini juga dapat menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan menyenangkan yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang bagaimana media ini dapat digunakan secara optimal didalam kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Metode studi literatur adalah metode yang digunakan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti dari artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang sudah pernah dipublikasikan (Anggita et al., 2024). Penelitian metode studi literatur ini bersifat deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggambarkan secara sistematis keadaan yang diteliti berdasarkan studi terdahulu yang relevan dengan penggunaan pembelajaran audio visual dalam konteks pendidikan. Dalam konteks ini, metode studi literatur dianggap paling tepat dengan topik karena hubungan minat dan motivasi belajar siswa dengan media pembelajaran audio visual telah banyak diteliti sebelumnya. Dengan metode ini, peneliti dapat melakukan sintesis terhadap berbagai hasil dari penelitian terdahulu untuk memberikan pemahaman secara mendalam tentang peran media audio visual dalam konteks pendidikan. Jenis penelitian deskriptif ini memungkinkan peneliti tidak hanya mendeskripsikan hasil penelitian terdahulu saja tetapi dapat mengidentifikasi tren, pola, dan kesenjangan dalam literatur yang digunakan.

Pengumpulan data dengan metode studi literatur dalam penelitian ini adalah dengan mengakses literatur ilmiah yang relevan. Peneliti menggunakan sumber basis data ilmiah yang terpercaya seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan database akademik lainnya yang menyediakan artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik. Langkah awal dalam proses pengumpulan data adalah dengan menentukan kata kunci yang sesuai seperti “pembelajaran audiovisual”, “minat dan motivasi belajar”, dan “media pembelajaran”. Dengan kata kunci tersebut akan membantu peneliti menemukan sumber-sumber yang relevan dengan topik. Setelah sumber-sumber ditemukan, peneliti akan melakukan penyaringan awal untuk menentukan relevansi kualitas setiap sumber. Kriteria dalam memilih sumber literatur adalah artikel atau buku yang eksplisit membahas tentang penggunaan media pembelajaran audiovisual, baik dalam konteks pendidikan dan juga secara khusus terkait minat dan motivasi belajar siswa. Literatur yang dipublikasikan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mulai dari 2019 hingga 2024 yang dipertimbangkan untuk di analisis, guna memastikan bahwa hasil yang didapat relevan dengan kondisi pendidikan saat ini. Sebaliknya kriteria eksklusi mencakup literatur yang tidak fokus pada pendidikan dan hanya membahas secara sekilas tanpa kajian mendalam. Artikel yang tidak memiliki landasan empiris atau diterbitkan di jurnal-jurnal yang tidak terakreditasi juga tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Sumber data untuk penelitian ini sepenuhnya terdiri dari data sekunder, yaitu informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti lain dan telah dipublikasikan dalam bentuk karya ilmiah. Data sekunder ini meliputi hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik-topik yang diteliti serta teori-teori yang mendukung penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Tipe data yang dianalisis adalah data kualitatif yang terdiri dari temuan-temuan deskriptif dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh pembelajaran menggunakan media audio visual kepada siswa. Setelah mengumpulkan berbagai informasi dari hasil literatur yang relevan, selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data ini adalah analisis isi yang artinya pendekatan sistematis untuk menafsirkan makna teks-teks yang ada dalam literatur. Proses analisis dimulai dari membaca dan memahami literatur yang dipilih, kemudian mengkategorikan informasi

berdasarkan tema yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 1) pengaruh pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa, dan 2) pengaruh pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa. Dengan mengkategorikan seperti ini akan membantuk peneliti dalam mengidentifikasi pola-pola umum yang muncul dari berbagai studi dan memahami bagaimana media audio visual memengaruhio aspek-aspek tertentu dari proses belajar siswa.

Dalam penelitian, peneliti berusaha mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antar hasil penelitian terdahulu, serta mencari pola umum yang mendukung hipotesis bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Sintesis ini akan melibatkan penjelasan tentang mekanisme yang mendasari pengaruh tersebut, contohnya bagaimana media audio visual dapat menarik perhatian siswa, memberikan stimulasi visual dan auditori yang lebih kuat dibandingkan media pembelajaran lainnya. Keterbatasan dari penelitian studi literatur ini adalah ketergantungan pada literatur yang telah dipublikasikan sebelumnya, sehingga hasil yang diperoleh sepenuhnya di dasarkan pada temuan penelitian lain. Meskipun demikian, penelitian ini dapat memberikan dasar yang kuat untuk memahami bagaimana media pembelajaran audio visual dapat digunakan sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian ini, didasarkan pada kajian literatur, focus utama mengenai penerapan media pembelajaran audio visual terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Pembahasan yang relevan untuk membahas hal tersebut adalah tentang analisis terhadap media audio visual, minat dan motivasi belajar, dan pengaruh keduanya dalam kontek pembelajaran.

Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual merupakan alat atau metode yang menggabungkan elemen suara (audio) dan gambar (visual) dalam menyampaikan materi pembelajaran (Nasruddin et al., 2022). Media ini memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif yang bisa merangsang siswa melalui saluran pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Media audio visual meliputi video edukasi, presentasi multimedia, animasi, dan simulasi interaktif yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran menjadi menarik dan mudah untuk dimengerti.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan efek positif terhadap proses pembelajaran. Menurut (Ayu Khoirunisa et al., 2023) media audio visual bekerja berdasarkan teori *Dual-coding* yang mengatakan bahwa manusia memproses informasi melalui dua saluran utama yaitu verbal dan visual. Ketika keduanya distimulasi secara bersamaan, maka informasi dapat diproses secara efisien, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, media audio visual telah terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Siswa akan lebih aktif dan terlibat ketika belajar melalui video atau simulasi interaktif dibandingkan dengan metode ceramah atau dengan media buku teks saja. Dengan visualisasi yang menarik serta penjelasan audit yang jelas akan membantu siswa untuk lebih focus pada

materi yang diajarkan dan meningkatkan pemahaman mereka. Hal ini juga membantu siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda.

Minat Belajar

Minat belajar merupakan faktor paling penting yang dapat mempengaruhi ketertarikan siswa dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Minat belajar dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu, minat situasional, dan minat individu (Adlini, 2023). Minat situasional artinya minat yang muncul karena adanya rangsangan dari luar, seperti penyajian materi yang menarik dan inovatif, sedangkan minat individu muncul dan berkembang seiring dengan waktu berdasarkan ketertarikan dan pengalaman belajar siswa terhadap mata pelajaran

Media audio visual memiliki kemampuan yang kuat dalam membangkitkan minat situasional siswa. Berdasarkan studi literatur, menunjukkan bahwa siswa akan lebih cenderung tertarik pada pelajaran yang disajikan melalui video atau animasi daripada pembelajaran yang diajarkan dengan ceramah (Hidayah et al., 2022). Dengan penyajian yang menarik secara visual akan meningkatkan minat mereka terhadap topik yang sedang dipelajari bukan hanya mampu menangkap perhatian siswa saja. Begitu dengan konteks pembelajaran formal, minat belajar yang tinggi sangat mempengaruhi dalam pencapaian akademik. Siswa yang tertarik pada materi pelajaran akan cenderung lebih bersemangat dalam memahami materi, lebih sering mengajukan pertanyaan, dan lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas. Pengaruh media audio visual memberikan rangsangan visual yang dinamis, yang secara langsung dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan yang menggerakkan siswa untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Motivasi terdiri dari dua, yaitu bersifat intristik, dan bersifat ekstrinsik (Sembiring & Nura, 2022). Motivasi intristik merupakan dorongan dari dalam diri siswa seperti rasa ingin tau dan kepuasan pribadi dalam mempelajari sesuatu. Sedangkan, motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar seperti dorongan dalam bentuk penghargaan, nilai, dan pengakuan dari orang lain. Dalam pendidikan, motivasi memiliki peran penting juga dalam menentukan kesuksesan akademik siswa. Siswa yang memiliki motivasi intristik yang tinggi akan lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran dalam mencari pemahaman secara mendalam tentang materi, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Motivasi ekstrinsik juga tidak kalah penting karena dapat mendorong untuk mencapai hasil yang baik melalui insentif berupa nilai dan penghargaan.

Dari beberapa studi literatur, menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan kedua jenis motivasi belajar tersebut. Menurut (Pramuswari et al., 2023) media audio visual yang interaktif dapat meningkatkan motivasi intristik siswa karena media audio visual akan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan menarik. Siswa akan merasa lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran ketika menggunakan media audio visual, seperti contoh menggunakan video atau animasi untuk menjelaskan konsep-konsep yang rumit. Dengan bantuan video atau animasi, siswa akan bisa membayangkan secara langsung bagaimana memahami konsep-konsep yang rumit dan dapat mengingatkannya karena mereka juga mengingat pengalaman saat mereka menonton video ataupun animasi tersebut. Selain itu, media audio visual

juga memiliki dampak terhadap motivasi ekstrinsik siswa. Siswa dapat dengan mudah memahami materi dengan media audio visual yang menarik dan siswa merasa lebih percaya diri dalam pembelajaran. Kepercayaan diri ini mendorong motivasi ekstrinsik ini mencapai prestasi lebih baik. Media audio visual memberikan representasi visual dan audio yang jelas dalam membantu siswa merasa yakin bahwa mereka menguasai materi yang diajarkan dengan baik.

Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat dan Motivasi Belajar

Pengaruh media audio visual terhadap minat dan motivasi belajar siswa telah terbukti dari berbagai penelitian sebelumnya. Media audio visual membantu dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan menyenangkan yang berdampak pula terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Gabungan dari audio dan visual memberikan stimulus yang kuat dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya berpatok pada media teks atau ceramah. Media audio visual berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan belajar siswa secara intristik dan ekstristik. Di sisi intristik, siswa yang belajar menggunakan media audio visual akan merasa lebih antusias pada saat proses pembelajaran karena selama prosesnya interaktif dan menarik (Intaniasari et al., 2022). Sebagai contoh, menggunakan video dengan cerita atau alur naratif yang membuat siswa terlibat dan termotivasi untuk memahami materi yang disajikan. Sedangkan dari sisi ekstristik, media audio visual dapat membantu siswa merasa percaya diri dalam menghadapi materi pembelajaran. Representasi visual yang jelas dan sistematis dapat mempermudah siswa untuk memahami informasi, dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam belajar. Pada saat siswa merasa bahwa mereka dapat menguasai materi dengan baik, mereka akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi dalam mencapai hasil yang baik.

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Media Audio Visual

Media audio visual yang memiliki banyak manfaat, perlu juga diperhatikan efektivitasnya yang bergantung pada cara penggunaannya. Media audio visual yang digunakan secara berlebihan atau tanpa perencanaan yang matang justru dapat mengalihkan perhatian siswa dari tujuan pembelajaran (Dalam et al., 2020). Oleh karena itu, pendidik harus mampu mengintegrasikan media ini dalam pembelajaran dengan baik dan menyesuaikan dengan materi yang diajarkan dan kebutuhan siswa.

Faktor utama dalam menjaga efektivitas media audio visual adalah akses terhadap teknologi. Tidak semua sekolah atau institusi pendidikan memiliki akses yang memadai di bidang perangkat teknologi untuk memanfaatkan media audio visual. Keterbatasan sumber daya di beberapa daerah seperti komputer, proyektor, dan akses internet menjadi kendala dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran. Selain itu, kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual menjadi faktor penting. Dalam penggunaan media, dibutuhkan keterampilan dalam merancang pembelajaran yang menarik dan relevan. Guru yang belum terbiasa atau kurang terampil dalam menggunakan teknologi memerlukan pelatihan yang memadai agar dapat mengintegrasikan media audio visual dengan baik dalam proses pembelajaran. Kesesuaian konten juga diperlukan dalam efektivitas media audio visual. Media harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan tujuan pembelajaran. Penggunaan media yang tidak tepat akan menyebabkan kebingungan dan bahkan menurunkan kualitas pembelajaran.

Oleh karena itu, guru perlu selektif dalam memilih dan menggunakan media audio visual supaya media tersebut benar-benar membantu siswa dalam memahami apa yang dipelajari.

KESIMPULAN

Media pembelajaran audio visual memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung proses pembelajaran di era saat ini. Media audio visual yang merupakan gabungan dari elemen visual dan audio, dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif, menarik, dan menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran yang berpacu pada ceramah atau buku teks saja. Secara khusus, media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan memberikan rangsangan untuk menarik perhatian. Siswa akan termotivasi belajar ketika mereka disajikan dengan materi yang dipresentasikan baik melalui video, animasi, ataupun stimulasi dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya mengandalkan teks atau verbal. Begitu juga dengan minat siswa, baik situasional maupun individu. Media visual membuat siswa lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Selain minat, motivasi belajar siswa juga terpengaruh secara positif oleh penggunaan media audio visual. Motivasi intristik yang membuat siswa merasa proses belajar menjadi menyenangkan dan relevan dengan dunia nyata. Dengan video atau animasi akan mengajak siswa untuk berfikir kritis dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor materi secara mandiri sehingga mendorong rasa ingin tahu dan antusiasme mereka untuk memahami lebih dalam. Selain itu, siswa akan memiliki percaya diri yang kuat karena mereka merasa dapat memahami materi dengan mudah, dan akhirnya mendorong siswa untuk berprestasi lebih baik dalam aspek akademik.

Dengan pengaruh yang besar, perlunya diakui efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utama berkaitan dengan teknologi. Mengingat tidak semua sekolah memiliki fasilitas teknologi yang memadai menjadi faktor penghambat penerapan media audio visual secara efektif di semua tingkat pendidikan. Selain itu, perlunya kemampuan guru dalam menggunakan media ini kedalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk terampil dalam penggunaan teknologi untuk memanfaatkan media ini dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N. (2023). Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 52–63.
- Anggita, N., Novitasari, R., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2024). Studi Literatur : Pengaruh Media Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5654–5658.
- Ayu Khoirunisa, M., Kurniawati, D., Suci Suryawati AFFILIATION, S., & Raden Intan Lampung, U. (2023). The Use of Dual Coding Theory (DCT) to Enhance Students' Reading Ability in Descriptive Text. *RiELT Journal*, 9(1), 43–52.
- Dalam, V., Di, P., & Tinjauan, K. (2020). PENGGUNAAN PERALATAN DAN BAHAN AUDIO-. 1(2), 38–43.
- Fitria, G. F., & Muthi, I. (2024). Strategi Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Digital Interaktif Pada Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Smartphone. <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/jim/index>, 2(8), 360–364.
- Hidayah, N., Amin, L. H., & Kasanah, W. D. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa di MIM 1 PK Sukoharjo. *Indonesian Journal of Islamic*

- Elementary Education*, 2(1), 27–38. <https://doi.org/10.28918/ijee.v2i1.5275>
- Intaniasari, Y., Utami, R. D., Purnomo, E., & Aswadi, A. (2022). Menumbuhkan Antusiasme Belajar melalui Media Audio Visual pada Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19424>
- Lesmoyo, Y. A. S., Fajrie, N., Surachmi, S., & Legowo, Y. A. S. (2023). Pengaruh Peningkatan Keaktifan Siswa terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa SD dalam Pembelajaran dengan Media Audiovisual. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 777–783.
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahab: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahab.v18i2.303>
- Mulyosari, E. T., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2395–2405. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5037>
- Nasruddin, N., Setiyadi, M. W., & Islamiati, N. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK Kelas VIII SMP Negeri 01 Kediri Lombok Barat. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(1), 31–37. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i1.134>
- Nurrawi, A. E. P., Zahra, A. T., Aulia, D., Greis, G., & Mubarok, S. (2023). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 29–38. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i1.1220>
- Pramuswari, M. F., Putri, T. M., Berlianna, R., & Jadidah, I. T. (2023). *ANALISIS MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS karena samapai sekarang mutu pendidikan masih dianggap kurang. Dalam pendidikan belajar dengan baik. Guru juga berperan dalam perbaikan mutu pendidikan, seperti belajar yang teratur dan agar sis. 02*, 197–204.
- Rifai, A., Heroniaty, & Hayatunnufus, R. (2023). Pendekatan Multiple Intellegence Pada Pembelajaran Kimia Untuk Mengoptimalkan Kualitas Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Konatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.62203/jkjp.v1i1.6>
- Sembiring, R. S. B., & Nura, A. (2022). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Motivasi Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 3(4), 197–211. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v3i4.961>